

THE CORRELATION OF NURSE'S KNOWLEDGE DEGREE OF EARLY MOBILIZATION WITH THE NURSE'S BEHAVIOR OF EARLY MOBILIZATION OF PATIENT WITH DECOMPENSATION CORDIS IN MELATI IV WARD RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO, KLATEN

Seno Aji Pamungkas¹, Wenny Savitri², Sri Purwanti³

The Nursing Study Program of Ahmad Yani Health Sciences of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: The success of the development is followed by the sliding of disease which first contagious and infectious disease is replaced by degenerative disease such as heart disease. The effort to decrease the number of death by congestive heart failure disease is to reduce the burden activity of the heart and also decrease the retention of salt and water. Beside those, early mobilization is also needed because it functioned to prevent and limit anxiety and depression, prevent the *tromboemboli*, decrease the number of morbidity, and also repair the functionality of cardiovascular. The role of nurse in the intensive of guidance and intervention in the early mobilization is significant in order to achieve the goal and to reduce suffer of relapsing.

Objective: To understand the correlation of nurse's knowledge degree of early mobilization with the nurse's behavior on the initial early mobilization at *decompensation cordis* patient at melati IV room RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Method: This research is a quantitative descriptive research with cross sectional approach, sampel are taken using total sample that are implementer nurses at the at melati IV room RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten with total 21 nurses. Questionnaires instrument and observation list check are used to collect the data. Output data then will be analyzed descriptively using correlation lest Rank spearman **Result:** From cross tabs analyze show that from variable value criteria of nurse's knowledge degree about mobilization and nurse's behavior in early mobilization of patient with decompensation cordis in Melati IV ward of Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital with less level of knowledge and bad behavior are 3 persons (14.29%) then with less level of knowledge participant and good behavior are 2 persons (13.3%). The nurses who have good knowledge and bad behavior are 8 persons (38.10%), than with good knowledge and good behavior are 8 persons (38.10%) from all of respondent. From statistic test, this research are $r = 0.539$ and $p_{value} = 0.038$.

Conclusion: There is significant correlation between nurse's knowledge degree about early mobilization and nurse's behavior in early mobilization of patient with decompensation cordis in Melati IV ward of Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital, Klaten. This research are $r = 0.539$ and $p_{value} = 0.038$ which falls in a moderate corelation. The correlation value is 0.400-0.599 and in moderate correlation.

Keywords: Knowledge, Earlier Mobilization, Decompensation Cordis.

¹ Student of STIKES A. Yani Yogyakarta

² STIKES A. Yani Yogyakarta

³ RSU Yogyakarta

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG MOBILISASI DINI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MOBILISASI DINI PADA PASIEN DECOMPENSASI CORDIS DI RUANG MELATI IV RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Seno Aji Pamungkas¹, Wenny Savitri², Sri Purwanti³

INTISARI

Latar belakang : Keberhasilan pembangunan ternyata diikuti pula dengan pergeseran pola penyakit yang ada di masyarakat. Pola penyakit yang semula didominasi penyakit-penyakit menular dan infeksi mulai digeser oleh penyakit-penyakit degeneratif, termasuk penyakit jantung. Penatalaksanaan untuk mengurangi angka kematian karena penyakit gagal jantung kongestif adalah menurunkan kerja jantung, meningkatkan curah jantung, kontraktilitas miokard serta menurunkan retensi garam dan air. Selain hal tersebut mobilisasi dini juga sangat diperlukan karena berfungsi untuk mencegah tromboemboli, menurunkan angka morbiditas, serta memperbaiki fungsi kardiovaskuler. Peran perawat dalam bimbingan dan intervensi yang intensif dalam mobilisasi penting untuk tercapainya tujuan dan mengurangi kekambuhan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien *decompensasi cordis* di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode : penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan total sampel sesuai dengan kriteria inklusi yaitu perawat pelaksana di ruang Melati IV RSUP dr Soeradji tirtonegoro Klaten yang berjumlah 21 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner dan chek list observasi. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis *cross tabs* penelitian ini menunjukkan bahwa menurut kriteria nilai variabel tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dengan perilaku perawat dalam mobilisasi dini pada pasien *decompensasi cordis* di ruang Melati IV RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro yang tergolong mempunyai pengetahuan kurang baik dengan perilaku tidak baik sebanyak 3 orang (14,29%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang baik dengan perilaku baik sebanyak 2 orang (13,3%). Perawat yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dan perilaku perawat tidak baik sebanyak 8 orang (38,10%), adapun yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan perilaku baik sebanyak 8 orang (38,10%) dari keseluruhan responden. Berdasarkan uji statistik pada penelitian ini didapatkan hasil $r = 0,539$ dengan $p \text{ values} = 0,038$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dengan perilaku perawat dalam mobilisasi dini pada pasien *decompensasi cordis* di ruang Melati IV RSUP Dr Soerdji Tirtonegoro Klaten hasil $r = 0,539$ dengan nilai $p : 0,038$. Korelasi antara 0,400 – 0,599 termasuk korelasi sedang.

Kata kunci : *Pengetahuan, Mobilisasi dini, Decompensasi cordis*

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² STIKES A. Yani Yogyakarta

³ RSU Yogyakarta